

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena menekankan analisis pada data-data numerical (angka) yang kemudian diolah dengan metode statistika (Azwar, 2007:5). Sedangkan bila dilihat dari variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini adalah penelitian kausal-komparatif karena mengamati hubungan sebab akibat yang diselidiki lewat pengamatan terhadap konsekuensi yang sudah terjadi berdasarkan data penelitian (Azwar, 2007:9).

B. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, yang diwakili oleh biaya CSR.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat profitabilitas yang diwakili oleh rasio *Return on Investment* (ROI).

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah variabel yang dibutuhkan dalam penelitian untuk menghindari ketidakjelasan makna :

Biaya CSR (X) yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan oleh suatu badan usaha dalam rangka memenuhi amanat UU No. 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Perseroan Terbatas.

Tingkat profitabilitas adalah sejauh mana kemampuan dalam menghasilkan laba pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang sahamnya masuk dalam kategori saham *blue-chips*. Profitabilitas dalam penelitian ini diwakili dengan menggunakan rasio *Return on Investment (ROI)*. ROI dihitung dengan rumus :

$$ROI = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Kriteria saham *blue-chips* dicapai oleh suatu perusahaan karena indikator sebagai berikut (<http://www.sahamok.com/blue-chips-stock/>):

1. Kapitalisasi
Saham dari perusahaan blue chip harus memiliki kapitalisasi pasar yang cukup besar (trilyun). Dengan demikian akan lebih sulit pasar untuk melakukan manipulasi harga.
2. Likuiditas (prosentase kepemilikan publik yang beredar cukup banyak)
Meskipun kapitalisasi yang cukup besar, masih harus dilihat lagi berapa persen sahamnya yang dimiliki publik (beredar di bursa). Jika kepemilikan publik terlalu sedikit, maka harga saham juga akan mudah dimanipulasi. Sahamnya menjadi tidak likuid di bursa. Jika anda memiliki sahamnya untuk trading, akan sulit untuk masuk dan keluar karena tipikal trading cenderung jangka pendek.
3. Lama perusahaan melantai di bursa
Lamanya perusahaan melantai di bursa juga penting, untuk mengetahui aktifitas (track record) saham tersebut dalam suatu periode. Kita akan pakai patokan paling minimal 5 tahun.

4. Kinerja perusahaan dan stabilitas kinerjanya

Dan yang paling penting adalah bagaimana kinerja perusahaan selama kurun waktu tertentu. Apakah setiap tahun perusahaan memperoleh laba? Apakah labanya selalu meningkat dari tahun ke tahun? Apakah besarnya laba cukup signifikan dibandingkan dengan modal perusahaan? Kita akan pakai patokan kinerja yang baik dan tumbuh selama 5 tahun. Stabilitas kinerja juga perlu diperhitungkan. Harus perusahaan yang selalu memperoleh laba (kalaupun sempat merugi pada suatu tahun, maka ditahun berikutnya harus kembali memperoleh laba dan membalikkan kerugian tahun sebelumnya). Dan ini memastikan bahwa perusahaan setiap tahunnya selalu mampu membayarkan dividen bagi pemegang sahamnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan, jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu data dalam laporan tahunan untuk periode 2011 sampai dengan 2014. Data yang berupa laporan keuangan dan *annual report* yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Prosedur pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah : Pengumpulan data seperti *annual report* dan laporan keuangan perusahaan dilakukan dengan teknik dokumentasi. Data berasal dari situs Bursa Efek Indonesia dikumpulkan, diseleksi, lalu diambil sampel untuk kemudian diolah dalam penelitian. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji serta menelaah literatur-literatur berupa jurnal, makalah, buku, maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. studi kepustakaan ini diharapkan dapat diperoleh dasar-dasar teori sebanyak mungkin untuk menunjang penelitian yang dilakukan.

E. Populasi dan Sampel

Menurut Fatihudin (2012:54), populasi atau *universe* adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang dijadikan objek penelitian. Populasi dan sampel erat hubungannya dengan hipotesis, sebab pengujian statistik senantiasa berhubungan dengan sekelompok subyek, baik manusia, gejala, nilai tes, benda-benda atau peristiwa.

Menurut Fatihudin (2012:55), sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Kriteria-kriteria pada sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang telah lama menjadi anggota bursa efek Indonesia dan masuk kepada kriteria saham *blue-chips* untuk periode tahun 2011 maupun periode sebelumnya di tahun 2014 yang bergerak dalam bidang pertambangan.

Kriteria-kriteria tersebut pada akhirnya merujuk kepada jumlah sebanyak empat buah perusahaan pertambangan yang terdiri dari :

Tabel 3.1
DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN

Kode Perusahaan	Nama Lengkap	Blue-Chips tahun 2011-2014
PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	√
ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	√
INCO	PT Vale Indonesia Tbk	√
ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	√

Sumber : www.sahamok.com/blue-chips-stock/daftar-saham-blue-chips-2013/

F. Teknik Pengolahan Data

Menurut Fatihudin (2012:118) data-data penelitian dapat disalin terlebih dahulu ke dalam tabel dan proses ini dinamakan tabulasi data. Dalam tabulasi data ini, data-data disalin dan akan dikelompokkan berdasarkan perusahaan dan periode dari laporan yang bersangkutan. Akhirnya, tabulasi data dilanjutkan dengan mempersiapkan data untuk diolah dengan program SPSS for Windows.

G. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR), nilai perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean* dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah residualnya terdistribusi secara normal atau tidak. Cara pengujiannya dilakukan dengan melihat grafis histogram dan grafik normal P-P plot sedangkan analisis statistiknya dapat dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Jika probabilitas signifikan $> 0,05$ maka distribusi residualnya normal.

3. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel yang diketahui.

Adapun fungsi regresi pada penelitian ini :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = profitabilitas perusahaan yang diwakili dengan *Return on Investment* (ROI)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Biaya CSR

e = standar error

Menurut Ghozali (2013:96) ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fit*-nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam model untuk menerangkan variasi

variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada *output* hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significances level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria keputusannya adalah:

1) H_0 ditolak jika :

a) $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan didukung dengan tingkat signifikansi (p) $< 0,05$, maka H_a diterima yang berarti bahwa secara individual variabel bebas bersangkutan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel terikat; atau

b) $t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan didukung dengan tingkat signifikansi (p) $< 0,05$, maka H_a diterima yang berarti bahwa secara individual variabel bebas bersangkutan mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel terikat.

2) H_a ditolak jika

- $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dan didukung oleh signifikansi (p) $\geq 0,05$, maka H_a ditolak yang berarti bahwa secara individual variabel bebas bersangkutan mempunyai pengaruh negatif atau positif yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.